



Kepada Yth.  
Otoritas Jasa Keuangan  
Gedung Sumitro Djohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4  
Jakarta 10710

**U.p : Bapak Ir. Hoesen M.M.  
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

**Perihal : Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.  
42/POJK.04/2020**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**"), bersama laporan Inl kami, PT United Tractors Tbk ("**Perseroan**"), suatu perseroan terbatas yang telah mencatatkan seluruh saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan ini menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

#### **1. Uraian Mengenai Transaksi**

PT Patria Maritim Perkasa ("**PMP**") adalah anak perusahaan dari PT United Tractors Pandu Engineering ("**UTE**") dan PT Patria Maritime Lines ("**PML**"). PMP, UTE dan PML seluruhnya anak usaha Perseroan. PMP telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan cara pengeluaran 127.500 saham baru.

Sehubungan dengan pengeluaran saham baru, UTE telah mengambil bagian atas seluruh 127.500 saham baru tersebut yang menyebabkan peningkatan kepemilikan saham UTE pada PMP ("**Peningkatan Kepemilikan Saham**"). Atas hal tersebut, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia telah mengeluarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar UTE Nomor 1 pada tanggal 6 April 2021. Dengan demikian, Peningkatan Kepemilikan Saham telah berlaku efektif pada tanggal 6 April 2021.

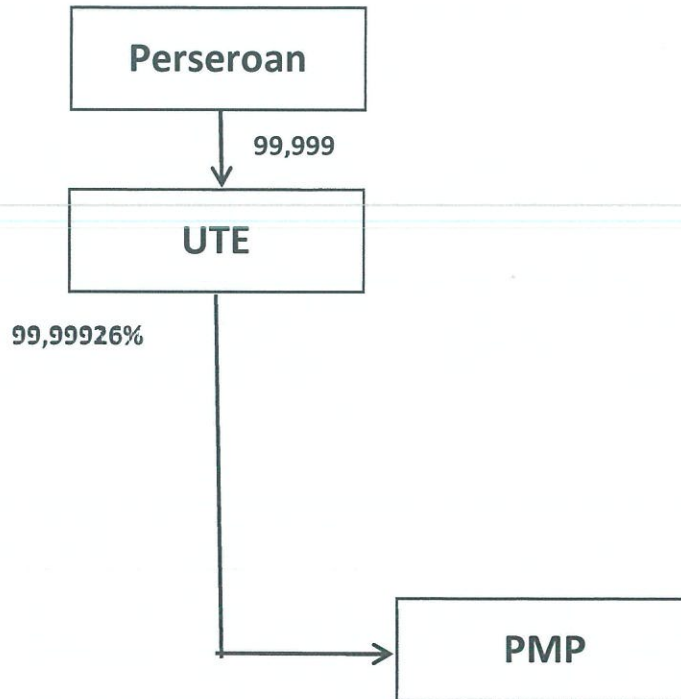
Setelah melakukan Peningkatan Kepemilikan Saham pada PMP, UTE memiliki saham sebanyak 296.152 lembar saham atau senilai Rp296.152.000.000 pada PMP.

#### **2. Hubungan antara Para Pihak**

Hubungan afiliasi antara Perseroan, UTE dan PMP ditunjukkan dari kepemilikan saham Perseroan pada UTE dan PMP, dan kesamaan manajemen antara Perseroan pada UTE dan PMP pada saat dilakukannya transaksi, dengan perincian sebagai berikut:

**Moving as one**

- (i) Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan struktur hubungan kepemilikan saham Perseroan kepada UTE, PMP dan PML:



- (ii) Berikut ini adalah kesamaan manajemen pada Perseroan, UTE, dan PMP:

Nama Perusahaan	Direksi	Dewan Komisaris
Perseroan	Direktur: - Loudy Irwanto Ellias - Idot Supriadi	-
UTE	-	Presiden Komisaris: Loudy Irwanto Ellias Komisaris: Idot Supriadi
PMP	-	

**3. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan dilakukannya Transaksi dibandingkan dengan dilakukannya Transaksi lain yang Sejenis dengan Pihak Tidak Terafiliasi**

Tujuan UTE melakukan Peningkatan Kepemilikan Saham dalam PMP adalah untuk tambahan modal usaha bagi kebutuhan operasional PMP.

**4. Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris**

Sehubungan dengan Peningkatan Kepemilikan Saham ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa sepanjang sepengetahuan kami, Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh masyarakat dan tidak ada fakta material yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan sehubungan dengan transaksi di atas menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

**5. Informasi Tambahan**

- a. Peningkatan Kepemilikan ini bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, karenanya tidak memerlukan persetujuan pemegang saham independen.
- b. Peningkatan Kepemilikan Saham ini bukan merupakan Transaksi Material (sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020")), karena nilai Peningkatan Kepemilikan Saham ini tidak memenuhi *threshold* yang ditetapkan dalam POJK 17/2020.

Dengan demikian, Peningkatan Kepemilikan Saham ini hanya merupakan transaksi afiliasi yang membutuhkan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 Pasal 6 ayat (1) huruf b.

Demikian keterbukaan ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian Bapak. Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Hormat Kami,  
**PT United Tractors Tbk**

**Nataza P. Purba**  
Group Legal Function Head

Tembusan:

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II
2. Direksi Bursa Efek Indonesia